

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis penelitiannya adalah kualitatif dan desain penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus meliputi asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E di wilayah kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

B. Lokasi Dan waktu Penelitian

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari. Waktu pelaksanaan studi kasus mulai April hingga Mei tahun 2024 (dimulai saat kehamilan trimester III hingga masa nifas).

C. Subjek Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini, subjek yang menjadi fokus adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 30 minggu. Karakteristik responden yaitu Ny.E usia 34 tahun G3P2A0, HPHT 29 Agustus 2023, Usia Kehamilan 34 minggu 3 hari, pada tanggal 26 April 2024, dan TP 05 Juni 2024, alamat rumah Kelurahan Abeli. Subjek yang bersangkutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani juga bersifat terbuka kepada semua orang sehingga sangat mudah dalam pengkajian data laporan kasus ini.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam LTA kasus ini antara lain format pengkajian, catatan perkembangan, buku KIA/KMS ibu, partograf dan rekam medik di Puskesmas Abeli.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada kunjungan pertama kehamilan, ibu dan suami diwawancarai langsung untuk mengumpulkan informasi ini termasuk keluhan dan riwayat kesehatan ibu dan keluarga, haid, riwayat keluarga berencana, kebiasaan sehari-hari, dan hubungan sosial.

2. Observasi

Pada setiap kunjungan, observasi dilakukan kepada ibu hamil melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pada kunjungan pertama kehamilan, observasi juga didukung dengan pemeriksaan penunjang, yaitu pemeriksaan kadar Hb dalam darah. Pada kunjungan kedua, observasi dilakukan sampai masa nifas pasien.

3. Dokumentasi

Untuk mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka digunakan dokumentasi pendukung. Catatan peristiwa yang sudah berlalu disebut dokumentasi. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi buku KIA/KMS.

F. Triangulasi

Triangulasi data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan untuk memverifikasi dan memperluas informasi yang diterima dari orang lain atau sumber informasi lain untuk memperoleh informasi yang sebenarnya. Salah satu jenis triangulasi adalah triangulasi sumber (Alfansyur and Mariyani, 2020).

Triangulasi sumber mengacu pada pengujian data dari berbagai sumber data yang digunakan untuk memperoleh data. Metode triangulasi sumber memungkinkan peneliti mencoba membandingkan data wawancara dari masing-masing narasumber atau sumber data penelitian untuk memperoleh dan mengungkapkan kebenaran informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber adalah pemeriksaan silang suatu informasi dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber lainnya (Alfansyur and Mariyani, 2020).

Salah satu metode yang dilakukan adalah wawancara, dimana peneliti berbicara langsung dengan subjek penelitian untuk lebih memahami pengalaman, observasi dan sudut pandangnya terhadap topik penelitian (Ardiansyah et al., 2023) Selain itu, sumber data yang dapat digunakan adalah dokumen (Kawasati and Iryana, 2021).

Dalam studi kasus ini, selain melakukan observasi, peneliti, juga melakukan wawancara kepada lebih dari satu subjek yaitu klien, bidan, dan keluarga. Tujuan wawancara adalah untuk memverifikasi data pasien Ny.E. Selain itu, dilakukan verifikasi dengan sumber lain

yaitu buku KIA, dimana pewawancara melihat buku KIA pasien kemudian membandingkannya dengan hasil wawancara dan observasi.